

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan batasan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak industri yang sedang berkembang, diantaranya industri tekstil. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) menjadi industri yang menyerap tenaga kerja yang cukup besar yaitu 1,55 juta di industri TPT dan 570 ribu pada industri garmen. Industri garmen merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar yaitu US\$ 7,3 milyar (Rachmawati, 2016). Dirjen IKM (industri kecil dan menengah) menyatakan dari 750 ribu IKM sandang yang terdapat di Indonesia, 30% merupakan industri yang bergerak di bidang *fashion muslim*. (kemenperin.go.id).

Industri busana muslim di Indonesia mengalami perkembangan yang baik. Hal tersebut didukung dengan meningkatnya minat desainer dalam membuat desain busana muslim. Perkembangan busana muslim mulai dilihat negara luar, sehingga dapat membuka kesempatan bagi Indonesia sebagai raja industri pakaian muslim sesuai dengan pernyataan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Namun untuk mencapai keinginan tersebut maka produk pakaian muslim harus memiliki standar (Istiani, 2015:48-55). Hingga saat ini industri pakaian muslim belum memiliki standar guna meningkatkan kualitas produk.

Busana muslim mulai banyak mengalami perubahan dari keberagaman warna, motif, model serta padu padan busana muslim. Peminat busana muslim di Indonesia saat ini semakin meningkat, dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa (Istiani, 2015: 48-55). Namun tren yang positif tersebut tidak diimbangi dengan kemudahan konsumen untuk memilih ukuran busana muslim yang sesuai. Busana muslim yang beredar di pasaran saat ini memiliki ukuran yang berbeda-beda di setiap produsen sehingga dapat membingungkan konsumen dalam menentukan ukuran yang sesuai (kompasiana.com).

Tabel 1.1 Contoh perbedaan ukuran antar produsen

Nama produk	Dimensi	S (cm)	M (cm)	L (cm)	XL (cm)
Zoya	Lingkar badan	92	98	102	106
	Lingkar pinggul	98	102	106	110
	Pinggang	84	99	92	96
Nibras	Lingkar badan	94	98	102	106
	Lingkar pinggul	104	108	112	116
	Pinggang	92	96	100	104

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fileinti dan Nurtjahyo (2014) menyatakan bahwa standar ukuran pakaian di Indonesia berbeda-beda pada setiap toko dikarenakan *size interval* yang ada tidak sesuai dengan keadaan antropometri. Banyak konsumen yang menyatakan memiliki kebingungan jika memilih ukuran busana muslim, dikarenakan setiap produsen busana muslim memiliki perbedaan ukuran antara produsen satu dengan produsen lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan standar ukuran yang sesuai dengan dimensi antropometri. Maka perlu dilakukan penelitian untuk menentukan standar ukuran busana muslim yang sesuai dengan antropometri. Antropometri merupakan cabang dari ergonomi yang membahas tentang pengukuran tubuh pada manusia, terutama dalam pengukuran tubuh dan bentuk tubuh (Pheasant, 2003:6).

Dalam perancangan busana muslim berdasarkan antropometri, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Pada umumnya setiap manusia memiliki perbedaan bentuk serta ukuran tubuh. Terdapat faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut yaitu jenis kelamin, usia, suku, dan pekerjaan. Pada umumnya dimensi tubuh laki-laki lebih besar dari perempuan, dimensi tubuh manusia berubah seiring dengan bertambahnya usia (Wickens, 1997). Sehingga perancangan busana muslim dibedakan untuk setiap usia yaitu anak-anak, remaja, dan dewasa serta suku yang dilakukan pengukuran antropometri yaitu suku Madura.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Perancangan busana muslim dengan pendekatan antropometri dan analisis multivariat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana merancang busana muslim sesuai antropometri masyarakat Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ukuran busana muslim yang sesuai dengan antropometri Madura bagi anak (laki-laki dan perempuan), remaja (laki-laki dan perempuan), dan dewasa (laki-laki dan perempuan).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu memberikan informasi tentang standar ukuran busana muslim yang sesuai dengan antropometri masyarakat Madura dan dapat digunakan sebagai masukan dalam penentuan standar ukuran busana muslim.

1.5 Batasan Masalah

Berikut merupakan beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian:

1. Penelitian tidak dilakukan diwilayah selain Pulau Madura.
2. Tidak menggunakan peralatan pengukuran antropometri otomatis.
3. Perancangan standar ukuran pakaian muslim jenis *simple* tunik.